

BAB III

METODE PENELITIAN

A) Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran dewan komisaris dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data yang dikeluarkan oleh yahoo finance dan laporan keuangan pada www.idx.co.id.

B) Metode Penelitian

Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian, serta bersifat *assosiatif* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh diantara variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan data dari beberapa perusahaan (*cross section*) dan dalam kurun waktu beberapa tahun (*times series*), dan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan *evIEWS* 10 serta sesuai dengan teori-teori yang telah dijelaskan sehingga dapat dijadikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

C) Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas hal-hal yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di dalam Indeks BEI periode 2016-2018 berjumlah 156 perusahaan.

2. Sampel

purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang berdasarkan kriteria yang relevan dengan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan, yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.
- b. Perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2016-2018.
- c. Perusahaan sektor manufaktur yang selalu terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance periode 2016-2018.

Dari kriteria pengambilan sampel, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria di atas berjumlah 70 perusahaan dengan jumlah observasi yang diperoleh 210 observasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III. 1

Proses Pemilihan Sampel

Kriteria sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.	156
Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2018.	(26)

Perusahaan sektor manufaktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo finance pada tahun 2016-2018.	(60)
Total sampel yang digunakan	70
Jumlah observasi (70 x 3 Tahun)	210

Sumber: data diolah penulis 2019

D) Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat yang ditentukan oleh penulis adalah nilai perusahaan. Proksi dari nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV), dimana rasio *price book value* menunjukkan apakah harga saham (harga pasar) diperdagangkan berada pada posisi di atas atau berada di bawah nilai buku saham tersebut (Sadalia dan Syahyunan, 2016). Rumus dari *price to book value* adalah:

$$PBV = \text{Harga Saham (Price)} / \text{Ekuitas Per Saham (BPVS)}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang bisa mempengaruhi terjadinya perubahan terhadap variabel tetap. Variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian yang telah penulis tentukan adalah:

a) Keputusan Investasi (XI)

price earnings ratio (PER) sebagai proksi dari keputusan investasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan membandingkan harga saham dengan laba per

lembar saham (Brigham dan Houston, 2013). PER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \text{Harga Per Lembar Saham} / \text{Laba Per Lembar Saham}$$

b) Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan ekuitas perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010). Rumus untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

c) Kebijakan Dividen

Perusahaan harus menentukan apakah akan membayar dividen, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan tahun sebelumnya. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat dilihat pada tahun yang dianalisis. Hal ini dikarenakan kualitas saham perusahaan tidak dapat dilihat dari setiap dividen yang dibagikan jika menggunakan *Dividend Per Share* (DPS), dan supaya pengukuran dapat dibandingkan dari setiap perusahaan dalam tiap tahunnya. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \text{Dividend Per Share} / \text{Earnings Per Share}$$

d) Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris yaitu total dewan komisaris perusahaan baik yang berasal dari *internal* perusahaan maupun yang berasal dari *eksternal* (komisaris *independent*) perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan

indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan (Subhan, 2010). Fungsi dari dewan komisaris sangatlah penting bagi berjalannya suatu perusahaan dimana komisaris dan manajemen perusahaan tidak hanya harus memikirkan tentang kesejahteraan pemegang saham serta harus dapat memikirkan keberlangsungan bisnis perusahaan tersebut. Dewan komisaris *independent* perusahaan tentunya mengetahui pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis perusahaan kedepan yang lebih baik. Perusahaan akan lebih baik jika dewan komisaris mayoritas berasal dari *eksternal* perusahaan, karena akan mempengaruhi kebijakan yang akan diambil perusahaan dalam menjalankan bisnis kedepannya. Dalam kata lain perusahaan akan lebih berjalan baik jika dewan komisarisnya lebih banyak yang berasal dari *eksternal* perusahaan dibandingkan dengan dewan komisaris yang berasal dari *internal* perusahaan. Ukuran dewan komisaris pada penelitian ini diukur dengan membandingkan antara dewan komisaris eksternal (komisaris *independent*) perusahaan dengan total dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan sampel.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris } \textit{Independent}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}$$

E) Teknik Analisis Data

Metode sekunder digunakan dalam teknik pengambilan data pada penelitian ini. Data yang diperoleh berasal dari jurnal ilmiah, buku, laporan keuangan perusahaan, dan hasil penelitian terdahulu. Data sekunder yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel baik satu variabel maupun lebih yang sifatnya *independent* tanpa membuat hubungan perbandingan dengan variabel lain. Menurut (Ghozali, 2011) analisis deskriptif merupakan gambaran suatu data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *maksimum* dan *minimum*. Dalam analisis deskriptif yang digunakan yaitu *Price Book Value* untuk mengukur nilai suatu perusahaan.

2. Model Penelitian

Terdapat tiga model pendekatan dengan menggunakan data panel yaitu *Common Effect*, pendekatan efek tetap (*fixed Effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*). Pemilihan pendekatan yang akan digunakan peneliti diseleksi dengan menggunakan uji spesifikasi model yang terdiri dari model efek tetap (*Fixed Effects*) atau efek acak (*random effect*).

3. Uji Pemilihan Model

Model penelitian dipilih melalui estimasi yang telah dilakukan penulis. Terdapat tahapan proses pengujian yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : F Test (Chow Test) dan Hausman Test. Dari hasil pengujian yang dilakukan maka model yang digunakan adalah *Random Effect*.

A. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji ini bertujuan untuk menguji antara *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jika terjadi perubahan struktural dalam model penelitian. Adapun hipotesis dalam Uji Chow-Test adalah sebagai berikut :

H₀: Common Effect (CE)

H_a: Fixed Effect Model (FE)

Hasil dari dari uji di atas apabila diperoleh nilai probabilitas $< 0,05$ maka tolak H₀ dan metode yang terpilih adalah *Fixed Effect*, tetapi jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terima H₀ dan menggunakan *Common Effect*.

B. Uji Hausman

Uji Hausman Test digunakan untuk menentukan antara metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat korelasi diantara *regressor* dengan *error*. Hipotesis pada uji Hausman adalah :

H₀ : maka model *random effect*

H_a : maka model *fixed effect*

Apabila nilai probabilitas dari uji tersebut $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan menggunakan *Fixed Effect Model* jika nilai probabilitas yang dihasilkan $> 0,05$ maka terima H₀ dan menggunakan *Random Effect Model*.

4. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna diantara salah satu variabel atau seluruh variabel bebas. Uji *multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui

apakah dalam model regresi yang diteliti terdapat korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam model regresi yang baik dibuktikan dengan tidak terjadinya korelasi diantara variabel *independent* (Ghozali, 2011).

Cara untuk mengetahui apakah terjadi *multikolinearitas* dapat diketahui dengan melakukan uji koefisien korelasi (r) diantara variabel independen. Jika koefisien korelasi cukup tinggi yaitu di atas 0,9 maka diduga terdapat *multikolinearitas* dalam model, sebaliknya jika koefisien relatif rendah maka diduga tidak terdapat *multikolinearitas*.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Jika nilai t tabel $>$ t hitung dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 berarti variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tetapi jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.